BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menginterprestasikan data yang ada dan mengambil kesimpulan, apabila datanya telah terkumpul. Maka diklasifikasikan atau dikelompokkan. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memperhatikan segi-segi kuantitasnya seperti: sifat, keadaan, peranan(fungsi) sejarah dan nilai-nilai (Hamidy, 2003:23). Dalam penelitian ini hal yang akan digambarkan atau dijelaskan adalah tetang minat siswa mengambil jurusan pendidikan atau keguruan di perguruan tinggi di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margino, 2010: 118). Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pengertian tersebut maka adapun anggota populasi pada penelitian ini adalah siswa Jurusan IPS di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya yang berjumlah 713 siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian Siswa Jurusan IPS SMA Se-Kecamatan Bukit Raya

No	Nama Sekolah	Kelas/jurusan (Sub Populasi)	Popolasi	Jumlah seluruh siswa per SMA
1	SMAN 14 Pekanbaru	X IPS	104	302
		XI IPS	90	
		XII IPS	108	
2	SMAN Plus Provinsi Riau	XII IPA	–	–
3	SMA PGRI Pekanbaru	X IPS	68	228
		XI IPS	85	
		XII IPS	75	
4	SMA YLPI Pekanbaru	X IPS	57	160
		XI IPS	43	
		XII IPS	60	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Sekolah	Kelas/jurusan (Sub Populasi)	Popolasi	Jumlah seluruh siswa per SMA
5	SMA Widya Graha Pekanbaru	X IPS	3	23
		XI IPS	8	
		XII IPS	12	
	JUMLAH		713	713

2. Sampel Penelitian

Sedangkan menurut Margiono (2010:121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan tingkat kepercayaan 95% (Noor, 2011:158) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran sampel

e = Error level (tingkat kesalahan) yang diinginkan, yaitu 5%

$$n = \frac{713}{1+((713\times0{,}05^2)} = \frac{713}{1+(713\times0{,}0025)} = \frac{713}{1+1{,}7825} = \frac{713}{2{,}7825} = 256$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 256 orang responden, dimana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan proportionate startified random sampling. Menurut Sugiyono (2013:82) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$ni = \frac{Ni}{N}$ x n (Ridwan dan Kuncoro, 2012:49)

keterangan:

ni = Jumlah sampel

n = Jumlah sampel seluruh

Ni = Jumlah populasi

N = Jumlah Populasi seluruhnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah menurut masing-masing SMA, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian Siswa Jursan IPS SMA Se-Kecamatan Bukit Raya

No	Nama Sekolah	Kelas/jurusan (Sub Populasi)		Sampel
1	SMAN 14 Pekanbaru	IPS	$\frac{302}{713} \times 256$	108
2	SMAN Plus Provinsi Riau	–	–	
3	SMAS PGRI Pekanbaru	IPS	$\frac{228}{713} \times 256$	82
4	SMAS Widya Graha Pekanbaru	IPS	$\frac{23}{713} \times 256$	8
5	SMA YLPI Pekanbaru	IPS	$\frac{160}{713} \times 256$	58
	JUMLAH			256

Pada SMA PLUS Provinsi Riau tidak bisa dijadikan populasi dan sampel karena di sekolah tersebut hanya ada jurusan IPA dan pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada SMA Swasta jadi sampel hanya berjumlah 148 responden.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik mengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono , 2013: 142). Tujuannya untuk mengambil data serta informasi dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Adapun pengisian angket ini dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada tempat yang sudah disediakan, sesuai dengan karakteristik diri siswa dan menyesuaikan dengan 4 alternatif jawaban yang terdapat pada angket yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan SangatTidak Setuju (STS),

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sukamadinata (2008:221) mengemukakan bahwa studi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun eletronik. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi dan foto-foto.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013,102) instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan yang digunakan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperoleh informasi dari responden mengenai minat siswa jurusan IPS dalam mengambil jurusan Pendidikan/keguruan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel Mandiri	Sub variabel/Turunan	Indikator	Item	Jumlah
Minat Siswa Mengambil Jurusan Pendidikan/Keguruan di Perguruan Tinggi	Individu (dalam Airil As'ari,2015)	• Bakat • Inteligesi • Motivasi • Sikap	1, 2 3, 4 5, 6, 7, 8, 9 10, 11, 12	2 2 5 3
	Lingkungan keluarga (dalam Suhirno,2008)	• Pendidikan keluarga • Ekonomi keluarga	13, 14,15,16 17, 18, 19	4 3
	Lingkungan Sekolah (dalam Suhirno,2008)	• Alumni Sekolah • Teman • Guru sekolah	20, 21 22, 23 24,25,26	2 2 3
	Citra Perguruan tinggi (Freddy Rangkuti 2009:43)	• Pengenalan • Reputasi • Daya tarik • Domain (daerah)	27, 28 29, 30 31, 32 33, 34	2 2 2 2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor jawaban
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instruemen yang digunakan. Berkaitann dengan pengujian validitas instrumen Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujiann dilakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows.* Kriteria pengujian apabila ṙ hitung> r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka item tidak valid.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya unutk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2006:196). Pelaksanaan ujian dilakukan dengan alat bantu software SPSS *versi 22.0* windows. Kriteria pengujian adalah apabila r hitung > r tabel maka item dinyatakan reliabel sebalinya r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak realibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran terhadap hasil yang didapat dari hasil analisis yang dilakukan, sehingga lebih mudah di pahami, sehingga didapat relevansi dengan permasalahan penelitian yaitu tentang minat siswa SMA jurusan IPS mengabil jurusan pendidikan/keguruan diperguruan tinggi se-kec Bukit Raya. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh, maka cara untuk mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus persentase, Sudijono (2011: 43) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N=jumlah frekuensi atay banyaknya individu

P=angka persentase

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket
2. Setelah angket dikumpulkan datanya diklasifikasikan
3. Data yang diklasifikasikan dimasukkan ke dalam tabel
4. Untuk menghitung hasil data yang ada dalam tabel dihitung dengan mempergunakan presentase.
5. Dianalisis dan disimpulkan

Untuk mengetahui tingkat minat siswa jurusan IPS dalam mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan di Perguruan Tinggi di SMA SE-Kecamatan Bukit Raya. Untuk mempermudah penelitian menganalisis data penelitian baru menggunakan kategori sebagai berikut:

Sangat tinggi : Apabila minat siswa mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan berada pada taraf (86-100%)

Tinggi : Apabila minat siswa mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan berada pada taraf (76-85%)

Sedang : Apabila minat siswa mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan berada pada taraf (60-75%)

Rendah : Apabila minat siswa mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan berada pada taraf (55-59%)

Sangat rendah : Apabila minat siswa mengambil jurusan Pendidikan/Keguruan berada pada taraf (≤54%) (Ngalim Purwanto, 2009:103).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :